



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 10 MEI 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kabupaten Bengkalis, Kab. Siak, dan Kab. Rokan Hilir
TANGGAL	10 Mei 2026
DAMPAK	Belum ada laporan

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH	CH
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Mod RA	23
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Slight RA	1
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF	
POS SSSHN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Mod RA	40.4
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	Slight RA	2.5
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Slight RA	6
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	Mod RA	35.6
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Slight RA	1.2
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	No RA	0.4
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	Slight RA	2.6
MESONET KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	OFF	
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	Slight RA	8.8
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	No RA	0
BANTAN	BENGGALIS	1.59	101.82	Slight RA	4
BUKIT BATU	BENGGALIS	1.36	102.15	No RA	0
BANDAR LAKSAMANA	BENGGALIS	1.59	101.82	Heavy RA	70.4
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	No RA	0
SIAK	SIAK	0.81	102.02	No RA	0.2
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	Heavy RA	52.1
MINAS	SIAK	0.70	101.44	No RA	0
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	Slight RA	0.6
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	Slight RA	1
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	Slight RA	3.8
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA	0
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	Slight RA	3.8
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	Slight RA	1.2
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	Mod RA	42
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	Very Heavy RA	103.4
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	Slight RA	9
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA	0
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA	0
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	Slight RA	12
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55		
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	No RA	0



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 10 Mei 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC), tidak terpantau adanya belokan angin (<i>shearline</i>) maupun pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Riau. Namun, untuk pola angin pukul 12.00 UTC belum dapat dianalisis dikarenakan belum <i>update</i> -nya data tersebut.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 29.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.5°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 11 Mei 2026 pukul 00.00 WIB terpantau awan konvektif mulai tumbuh di wilayah Riau bagian utara, tengah, dan timur yakni di sekitar wilayah Kab. Rokan Hulu, Kab. Rokan Hilir, Kab. Kampar, Kab. Siak, dan Kab. Pelalawan. Kemudian, pada pukul 02.00 WIB, awan konvektif tampak semakin membesar di wilayah utara dan meluas ke wilayah Kab. Bengkalis dan Kota Dumai. Sementara itu, di wilayah Riau bagian tengah, awan konvektif bergerak meluas ke wilayah Kota Pekanbaru. Pada pukul 04.00 WIB, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau bagian utara terlihat semakin signifikan. Kondisi ini bertahan hingga pukul 06.00 WIB. Awan konvektif mulai meluruh pada pukul 07.00 WIB diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan.
4. Dinamika Atmosfer	<p>SOI : -10.0 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.</p> <p>Indeks ENSO di NINO 3.4 : +0.39 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.</p> <p>DMI : +0.01 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.</p> <p>MJO : Fase 2 (Indian Ocean) -> berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; aktif secara spasial di sebagian wilayah P. Sumatera, P. Jawa, Bali-NTT, P. Kalimantan, Sulsel, Sultra, Sulteng, Sulbar, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan</p> <p>Gel. Atmosfer : Kelvin -> NIL. Rossby Ekuatorial -> Sultra, Maluku.</p> <p>Indeks Surge : -1.7 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00UTC 2026/05/09).</p> <p>Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi</p>



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

	<p>pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kep. Riau, Jambi, Sumsel, Kep. Bangka Belitung, Kalbar, Kalsel, Kaltim, Sulse, Sultra, Sulteng, Sulbar, Gorontalo, Sulut, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan.</p> <p>SST anomali : -2.0 s/d +2.0 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di perairan barat dan timur Sumatera, Selat Malaka, Selat Karimata, Laut Natuna, perairan selatan Banten, Selat Sunda, pesisir utara Jawa-NTT, Laut Flores, Selat Makassar, Teluk Tomini, Teluk Bone, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Halmahera, perairan utara Papua.</p>
5. Analisa RASON	<p>Analisa RASON, 10 Mei 2026 Pukul 12 UTC (19.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan</p> <ul style="list-style-type: none">* LCL (Dasar Awan): 907 m MSL* LFC (Level Konveksi): 1174 m MSL* CCL: 1354 m MSL* Freezing Level (0°C): 5267 m MSL* Equilibrium Level (EL): 54.000 ft MSL <p>Indeks Stabilitas:</p> <ul style="list-style-type: none">* CAPE Total: 2951 J/kg* K-Index (KI): 36.5* Lifted Index (LI): -4.9* Precipitable Water (PW): 6.23 cm* Status Labilitas: Sedang - Kuat <p>Lapisan Angin:</p> <ul style="list-style-type: none">* 925 mb: Timur (E) / 05 knot* 800 mb: Timur (E) / 05 knot* 700 mb: Tenggara (SE) / 05 knot <p>ANALISA:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Atmosfer hari ini tetap di kondisi labil yaitu dari (CAPE 1725 J/Kg dan TI 37.5 pada pukul 00.00 utc) menjadi (CAPE 2951 J/Kg dan TI 41.4 pada pukul 12.00 utc). Kondisi ini mendukung aktivitas konvektif, terutama dipengaruhi oleh pemanasan lokal didukung oleh kandungan uap air yang cukup tinggi PW > 6.23 cm (62.3 mm).2. Data RASON pada sore ini (EL 54.000 ft MSL). Potensi pertumbuhan awan teridentifikasi pada lapisan ketinggian 2000 – 57.000 ft.3. Turbulensi: Berpotensi terjadi turbulensi ringan di lapisan 54.000-58.000 ft). <p>Kesimpulan: Kondisi atmosfer secara umum berada pada kategori labil sedang-kuat, dengan potensi pertumbuhan awan konvektif yang signifikan. Kondisi ini dapat menimbulkan hujan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai dengan petir dan angin kencang.</p>

IV. KESIMPULAN

- Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 10 Mei 2026 (24 jam UTC) tercatat di wilayah Provinsi Riau yaitu data curah hujan di AWS Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis (70.4 mm), ARG Kandis Kabupaten Siak (52.1 mm), dan ARG Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir (103.4 mm).
- Berdasarkan citra radar cuaca tanggal 11 Mei 2026 pukul 00.00 WIB terpantau awan konvektif mulai tumbuh di wilayah Riau bagian utara, tengah, dan timur. Kemudian, pada pukul 02.00 WIB, awan konvektif tampak semakin membesar di wilayah utara dan meluas ke wilayah Kab. Bengkalis dan Kota Dumai. Sementara itu, di wilayah Riau bagian tengah, awan konvektif bergerak meluas ke wilayah Kota Pekanbaru. Pada pukul 04.00 WIB, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau bagian utara terlihat semakin signifikan. Kondisi ini bertahan hingga pukul 06.00 WIB. Awan konvektif mulai meluruh pada pukul 07.00 WIB diikuti dengan penurunan intensitas curah hujan.
- Kejadian hujan lebat ini dipicu oleh beberapa faktor meteorologis utama, yaitu: MJO yang berada fase 2. Kondisi ini cukup mempengaruhi pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau. Selain itu, Suhu muka laut (SST) yang hangat (29–32°C) serta anomali positif yang meningkatkan suplai uap air ke atmosfer.
- Kondisi atmosfer yang labil sedang-kuat turut ikut meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.

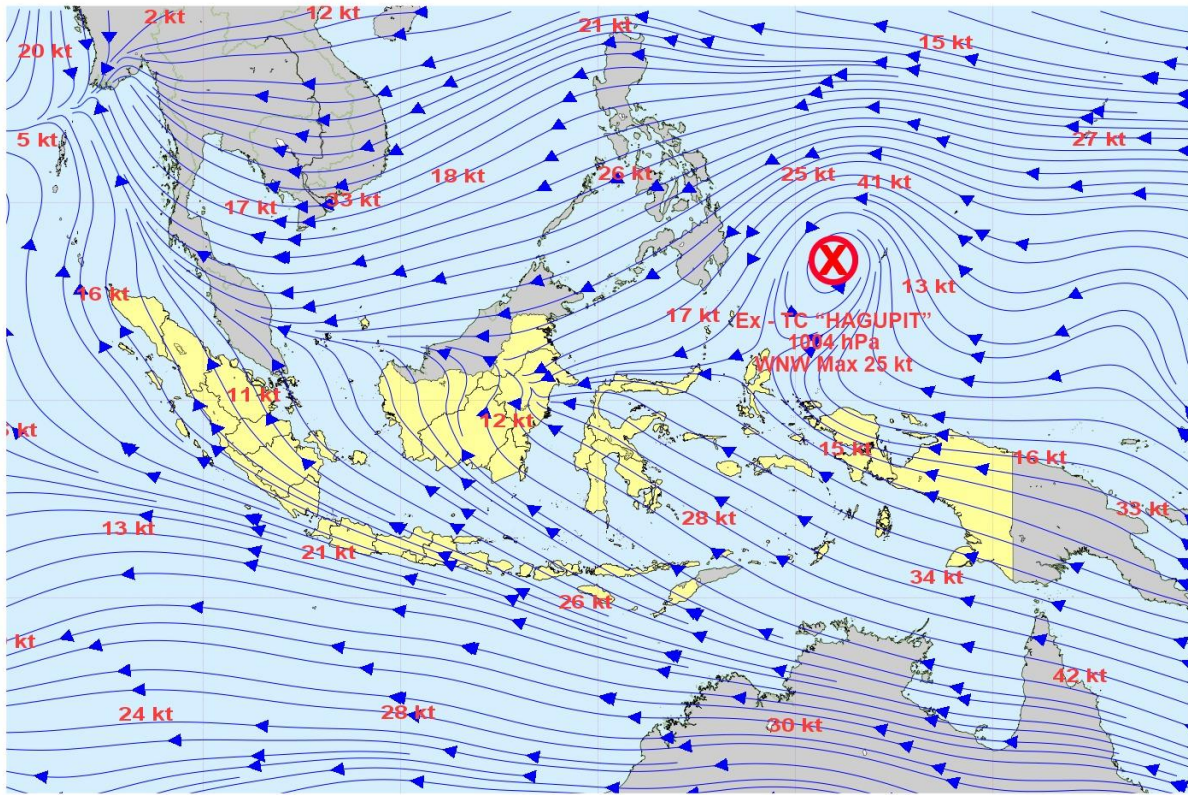
V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1.



 <p>BMKG</p>	925 hPa Streamline Analysis
	Issued : Sunday, 10 May 2026, 07.30 UTC
	Valid : Sunday, 10 May 2026, 00.00 UTC

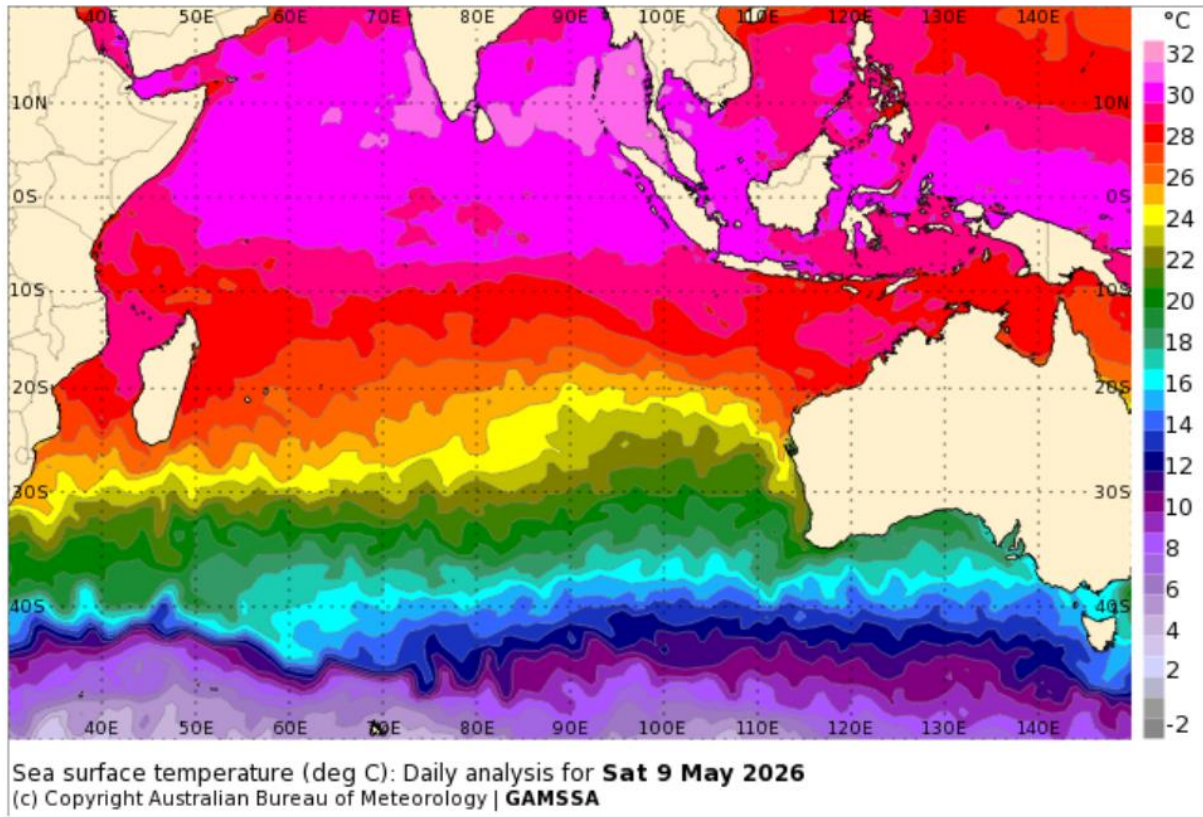
Produced by BMKG

Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 10 Mei 2026 pukul 00.00 UTC

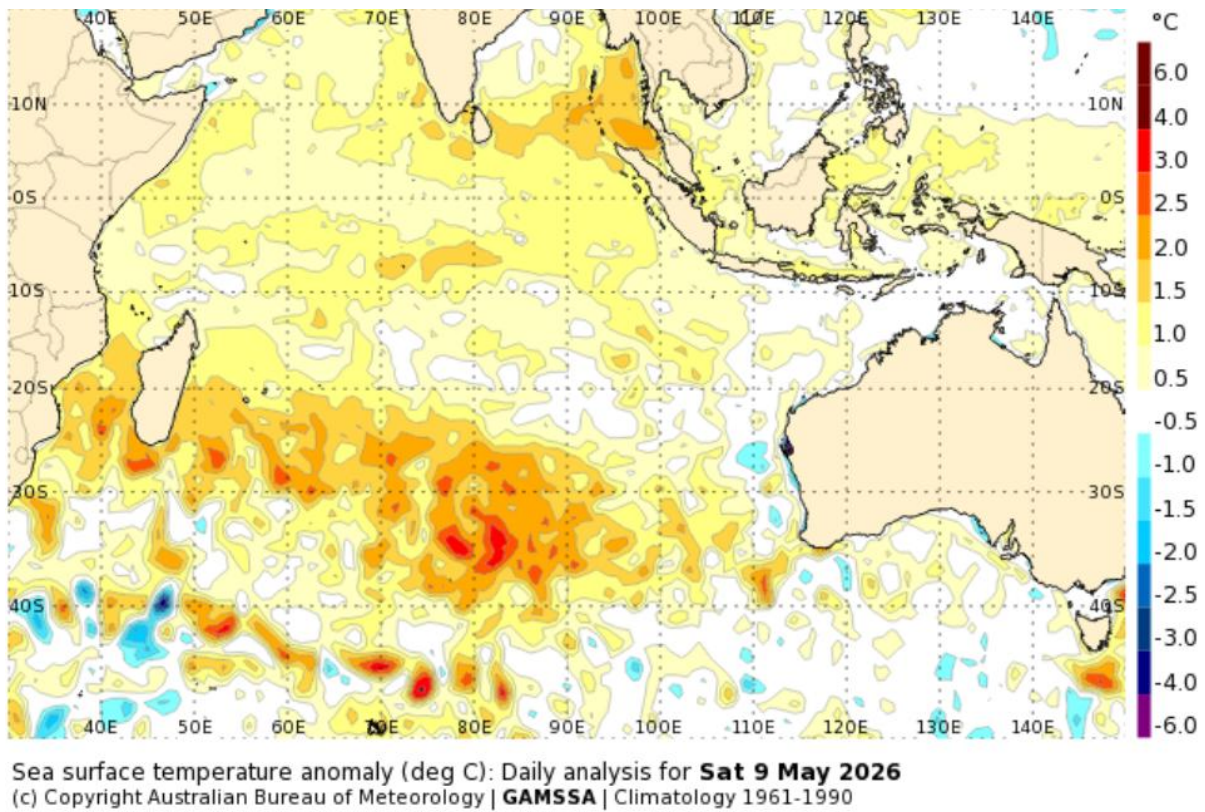
BELUM UPDATE

Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 10 Mei 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



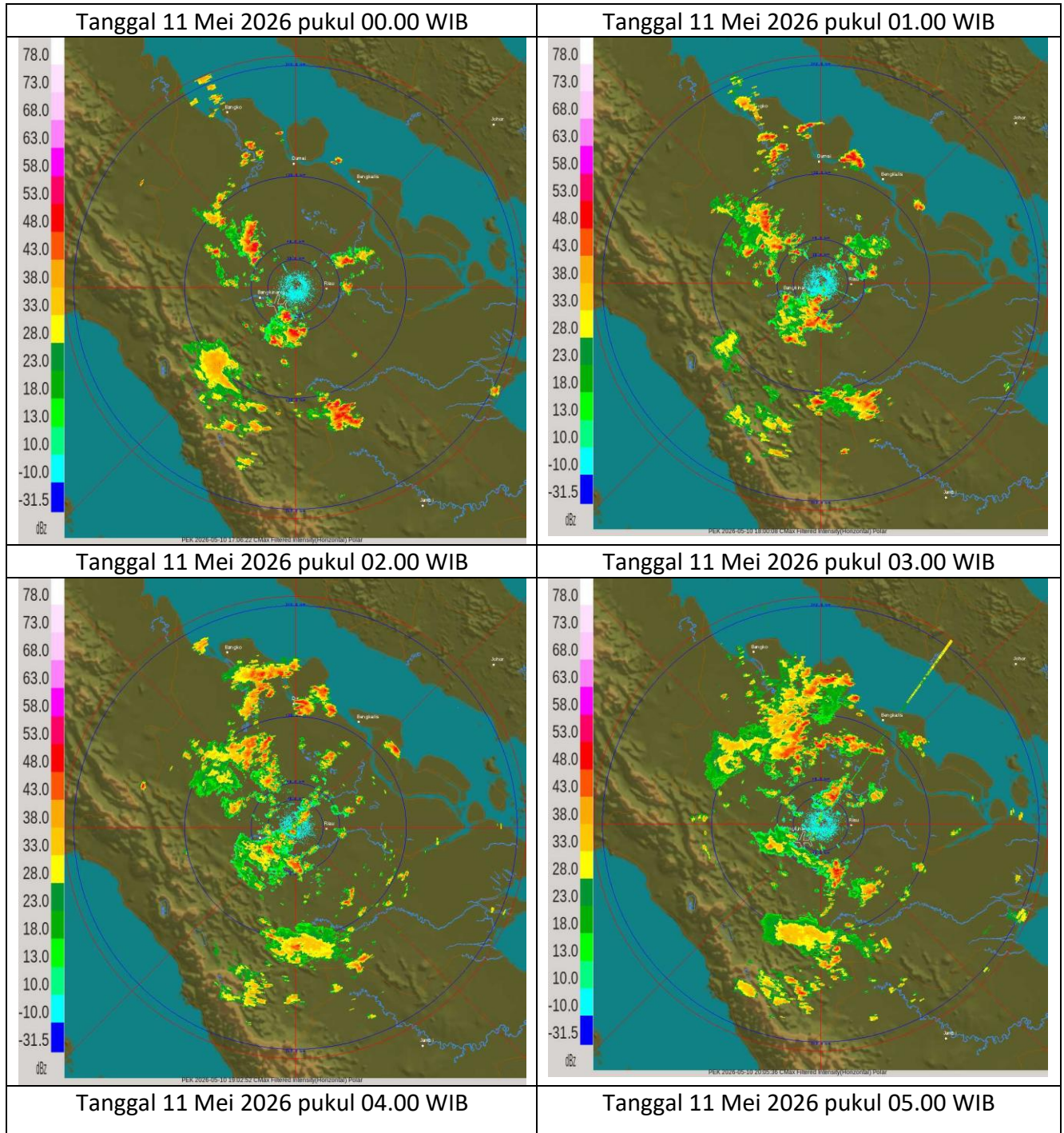
Gambar 3. Analisis SST tanggal 09 Mei 2026

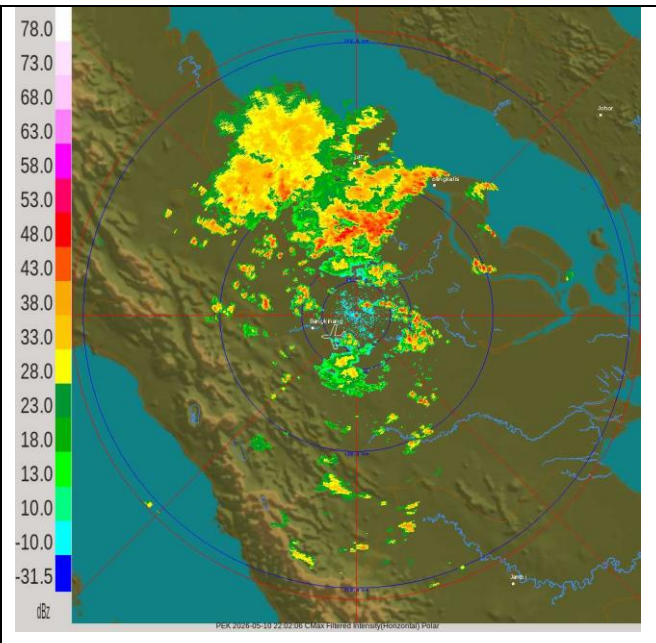
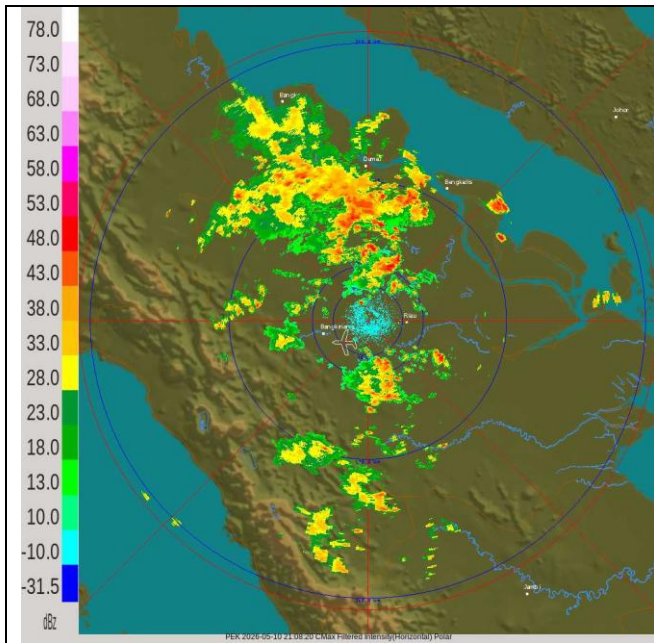


Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 09 Mei 2026

Lampiran 3.

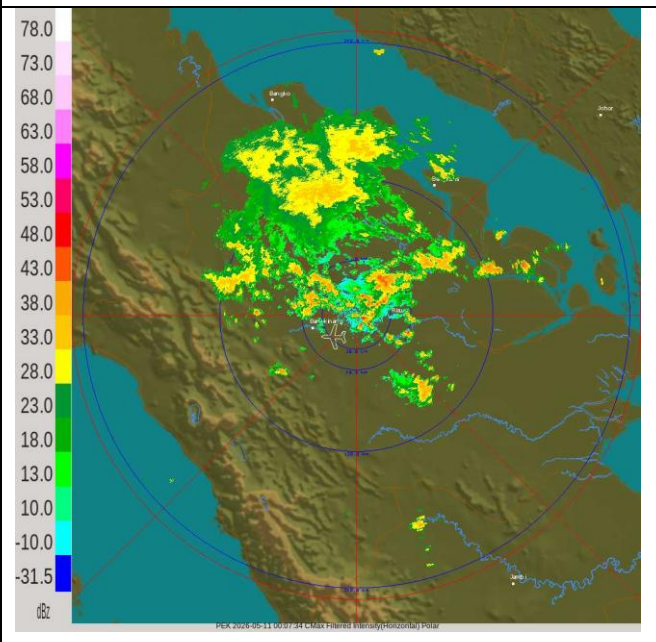
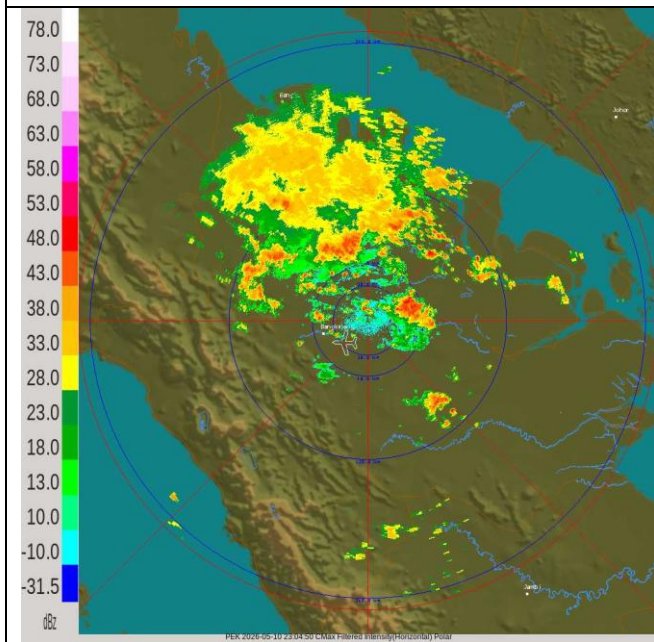
Citra Radar Cuaca



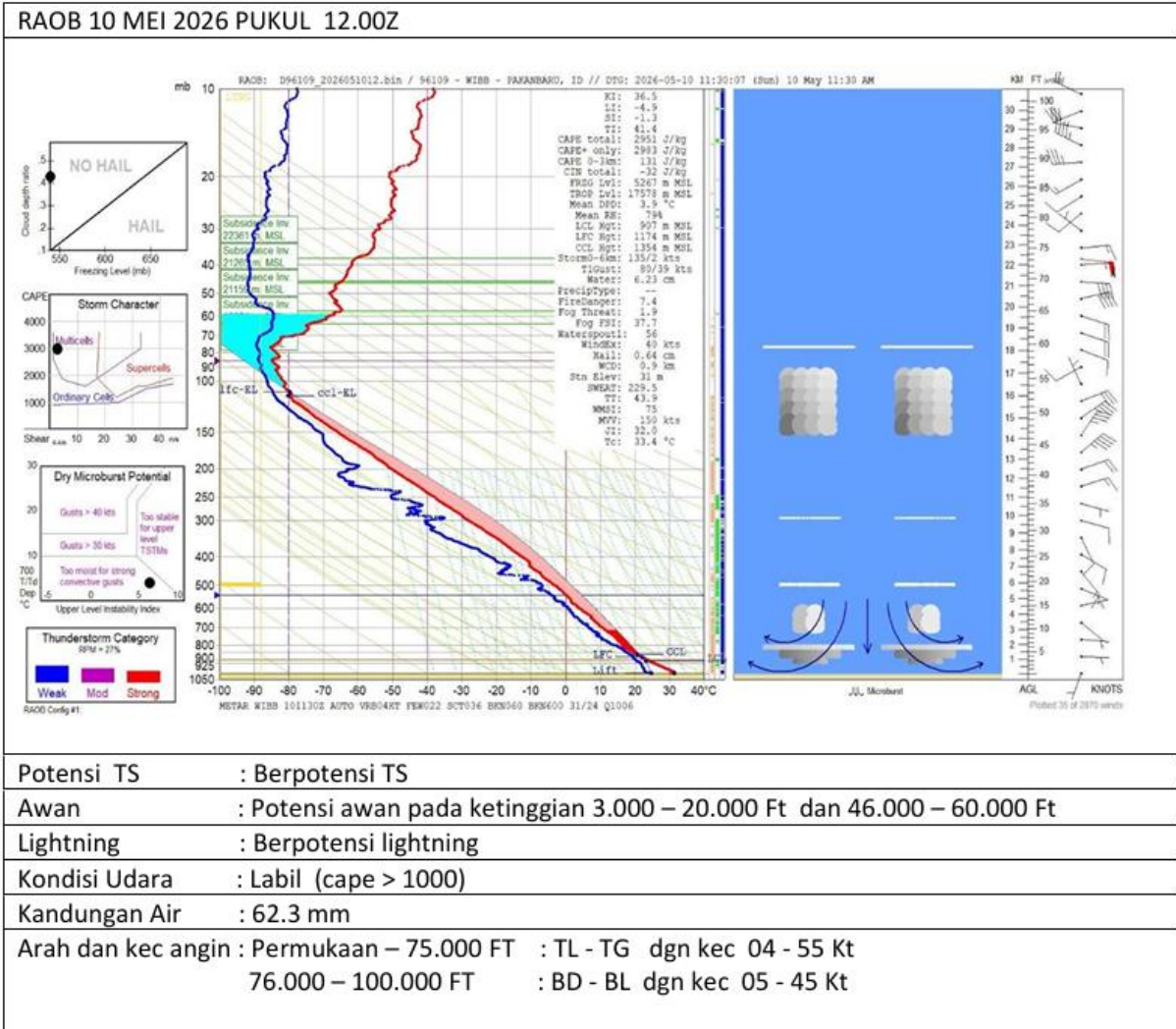


Tanggal 11 Mei 2026 pukul 06.00 WIB

Tanggal 11 Mei 2026 pukul 07.00 WIB



Lampiran 4.
Pengamatan RASON



Mengetahui
 Koordinator Bidang Data dan Informasi



Bibin Sulianto

Pekanbaru, 11 Mei 2026
 Forecaster on Duty



Bella Rizki Adelia